

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan proses keperawatan keluarga pada Ny.N dengan Tb Paru dari tanggal 24 Juli 2024 – 03 Agustus 2024 didapatkan kesimpulan :

1. Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular langsung yang disebabkan karena kuman TB yaitu *Myobacterium Tuberculosis*. Mayoritas kuman TB menyerang paru, akan tetapi kuman TB juga dapat menyerang organ Tubuh yang lainnya. Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB *Mycobacterium Tuberculosis* dimana salah satu tanda dan gejala Tb paru ini adalah sesak nafas, batuk, juga demam.

Tb paru ini juga dapat menyebabkan komplikasi yaitu batuk darah, pneumotoraks, efusi pleura, empiema, luluh paru, dan penyebaran TB ke organ lain. Penatalaksanaan Tb paru pada lansia yang terdiri dari terapi farmakologi dan non farmakologi. Pilihan pertama untuk terapi farmakologi adalah salah satu contohnya dengan penerapan posisi orthopnea dan obat-obatan kimia (Werdhani, 2021)

2. Pada pengkajian didapatkan Ny.N kurang mengenal lima tugas keluarga dalam pemeliharaan kesehatan yaitu mengenal, memutuskan, merawat, memodifikasi lingkungan, serta memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Diagnosa keperawatan pada Ny.N yaitu Pola Nafas tidak efektif, Defisit pengetahuan dan Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif Masalah tersebut berdasarkan pada data langsung dari klien dan keluarga.

4. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny.N dengan Tb Paru yaitu dengan penerapan posisi orthopnea mengurangi sesak nafas
5. Implementasi keperawatan terhadap Ny.N dengan Tb paru di sesuaikan dengan intervensi yang telah penulis rumuskan yang didapatkan dari teoritis. Semua intervensi diimplementasikan oleh penulis dan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
6. Evaluasi keperawatan yang didapatkan penulis dapat menurunkan frekuensi nafas dan memberikan kenyamanan pada Ny.N.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ners ini dapat menambah wawasan penulis serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan keluarga khususnya pemberian penerapan posisi Orthopnea pada penderita Tb paru .

### **2. Bagi Penulis Selanjutnya**

Diharapkan hasil karya tulis ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan perbandingan bagi penulis selanjutnya yang ingin melanjutkan karya ilmiah tentang asuhan keperawatan keluarga pemberian penerapan terapi lainnya untuk menurunkan frekuensi nafas khususnya pada penderita Tb paru .

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk pelaksanaan pendidikan serta masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut asuhan keperawatan pada pasien keluarga dengan Tb paru.